Saya mempelajari mengenai alkimia dan hermetikisme. Alkimia dan Hermetikisme merupakan dua ajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, walaupun telah mengalami persebaran geografis yang berbeda. Hermetisisme berkembang terutama di Barat dan Timur Tengah: Mesir, Yunani, Asia Kecil; sementara operasi alkimia dipraktikkan hampir di mana-mana dan sepanjang waktu: di Barat Abad Pertengahan dan Renaisans, di Timur Dekat dan Timur Tengah, dan juga di India dan Cina.

Alkimia tidak hanya bekerja dengan materi, tetapi juga dengan roh, transmutasi yang menargetkan kedua domain tersebut, tujuannya adalah The Philosophical Stone dan Elixir of Life.

Dengan jiwa (belerang) menjadi jernih, Pakar akan menyatukan kembali rohnya (merkuri) dan akan mengubah materi biasa menjadi bentuk luhur (garam). Pencarian alkimia menargetkan Intisari, esensi kelima, zat yang diduga ditemukan dalam segala hal, diperoleh setelah penyulingan berturut-turut.

Ritual alkimia tertentu mengacu pada simbolisme alkimia dari planet-planet tempat Bulan mewakili Perak, Matahari - Emas, Saturnus - Timbal, Merkurius - Merkurius, Venus - Tembaga, Mars - Besi, Jupiter - Timah. Bagi alkemis, gagasan ini tidak hanya menunjuk pada unsur kimia, tetapi mewakili konsep atau kualitas filosofis.

Hermetisisme Hadir sejak awal era Kristen, mengungkapkan sintesis di mana dewa Mesir Thoth dan dewa Yunani Hermes tumpang tindih, bahkan bergabung.Hermes disebut Trismegistos, Tiga Kali Agung, sedangkan dia memiliki tiga bagian dari kebijaksanaan dunia: Alkimia, Astrologi, Tealurgi.Kumpulan konsep Mesir, Hermetikisme adalah gnosis yang tujuannya adalah regenerasi.

Hermetikisme, juga disebut Hermetisme, adalah tradisi religius, filosofis, dan esoterik yang terutama didasarkan pada tulisan-tulisan yang dikaitkan dengan Hermes Trismegistus ("Hermes tiga kali terbesar"). Tulisan-tulisan ini telah sangat mempengaruhi tradisi esoterik Barat dan dianggap sangat penting selama Renaisans dan Reformasi. Tradisi ini menelusuri asalnya ke teologia priska, sebuah doktrin yang menegaskan keberadaan satu teologi sejati yang hadir. di semua agama dan itu diberikan oleh Tuhan kepada manusia di zaman kuno.